



Contents lists available at [Journal IICET](#)

**Southeast Asian Journal of technology and Science**

ISSN: 2723-1151(Print) ISSN 2723-116X (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/sajts>



## **Kepemimpinan Transformasional Kepala RA dan Implikasinya Terhadap Profesionalisme dan Kinerja Guru Di Kecamatan Panimbang**

**Eliza Sahidiyah<sup>1</sup>, Moh. Fikri Tanzil Mutaqin<sup>2</sup>, Maulida Nur<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi PG PAUD, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi PG PAUD, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi PG PAUD, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

### **Article Info**

#### **Article history:**

Received Jun 25<sup>th</sup>, 2025

Revised Aug 29<sup>th</sup>, 2025

Accepted Nov 17<sup>th</sup>, 2025

#### **Kata Kunci:**

Gaya Kepemimpinan Transformasional  
Kinerja Guru  
Kepala Sekolah  
Pendidikan Anak Usia Dini

### **Abstrak**

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menentukan arah, budaya kerja, serta kualitas kinerja guru di lingkungan lembaga pendidikan. Gaya kepemimpinan yang efektif tidak hanya berfokus pada pengawasan, tetapi juga pada kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan menumbuhkan potensi setiap individu dalam organisasi sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru RA di Kecamatan Panimbang. Kepemimpinan transformasional mencakup upaya perubahan organisasi sekolah yang menginspirasi pengikutnya untuk mengutamakan kepentingan sekolah, mengarah pada kinerja superior dalam organisasi yang sedang menghadapi tuntutan pembaharuan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *Ex Post Facto* dengan populasi 44 guru RA dan sampel 31 responden yang dipilih menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi) dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji t variabel gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah diperoleh t-hitung sebesar 11,002 dan t-tabel sebesar 2,045 ( $11,002 > 2,045$ ), yang berarti terdapat pengaruh signifikan. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,807 atau 80,7% menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memberikan kontribusi besar terhadap kinerja guru RA di Kecamatan Panimbang.



© 2020 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### **Corresponding Author:**

**Eliza Sahidiyah**

Program Studi PG PAUD, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Email: [sahidiyaheliza501@gmail.com](mailto:sahidiyaheliza501@gmail.com)

---

## Pendahuluan

Kepemimpinan kepala Raudhatul Athfal (RA) memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah, budaya kerja, serta kualitas pembelajaran di lembaga tersebut. Fenomena yang terjadi di Kecamatan Panimbang menunjukkan adanya variasi dalam gaya kepemimpinan kepala RA yang berdampak langsung pada tingkat profesionalisme dan kinerja guru. Sebagian kepala RA telah menerapkan pola kepemimpinan yang inspiratif dan memberdayakan guru, namun sebagian lainnya masih bersifat instruktif dan administratif semata, sehingga belum mampu memotivasi guru untuk berinovasi dan meningkatkan kompetensinya. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami bagaimana kepemimpinan transformasional kepala RA dapat menjadi katalis dalam membangun profesionalisme guru yang berkelanjutan dan mendorong peningkatan kinerja secara optimal di tengah tuntutan mutu pendidikan yang semakin kompleks.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berperan penting dalam membangun fondasi perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan moral anak (Ahmad & Rahimah, 2018; Mutaqin et al., 2025). Iklim kelas yang positif dan bermakna menjadi faktor utama dalam mendukung proses pembelajaran yang optimal di PAUD. Namun, banyak pendidik masih menghadapi tantangan dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif akibat keterbatasan pemahaman terhadap strategi pengelolaan kelas berbasis psikologi perkembangan anak (Hakim et al., 2025).

Peran kepemimpinan terhadap kinerja guru tidak lepas dari kepemimpinan lembaga sekolah dalam membimbing, memotivasi dan semua bagian untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta harapannya kinerja guru dapat berjalan secara maksimal (Nasution & Ichsan, 2021). Kepala sekolah profesional harus mampu menciptakan budaya kerja yang kondusif, memberdayakan guru dan tenaga kependidikan, serta menjalin komunikasi yang efektif dengan seluruh warga sekolah. Dengan kata lain, keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada efektivitas kepemimpinan kepala sekolah (Mulyasa, 2007);(Botutihe et al., 2020).

Kepemimpinan transformasional merupakan kepemimpinan yang mencakup upaya perubahan organisasi sekolah yang menginspirasi pengikutnya untuk mengutamakan kepentingan sekolah, mengarah pada kinerja superior dalam organisasi yang sedang menghadapi tuntutan pembaharuan (Nasution & Ichsan, 2020; Subagia & Hidayat, 2020). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah harus mampu membawa anggota atau timnya ke arah yang positif untuk dapat mengembangkan sekolah, mengembangkan potensi guru melalui sikap, prestasi, dan komitmen yang diperlihatkan oleh kepala sekolah sebagai motivator (Ambawani et al., 2024).

Kualitas kinerja guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa (Dharma, 2022; Uno, 2023). Guru dituntut tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik siswa. Oleh karena itu, kompetensi profesional dan pedagogik guru menjadi bagian penting dari tanggung jawab profesionalnya (Abbas, 2008; Rahmi, 2024).

Berdasarkan temuan awal, gaya kepemimpinan kepala sekolah dilakukan dengan mentransformasi visi dan misi sekolah kepada seluruh warga sekolah secara meyakinkan, memotivasi guru dan siswa untuk berkembang secara maksimal. Namun, dalam kinerja guru terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta disiplin tugas masih terdapat masalah yang perlu dikaji lebih lanjut (Mulyasa, 2007);(Palembangan & Sihotang, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru RA di Kecamatan Panimbang.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Ex Post Facto, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat tanpa memberikan perlakuan langsung terhadap variabel yang diteliti (Creswell, 2012; D. Sugiyono, 2020). Metode ini dipilih untuk menjelaskan pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala RA terhadap kinerja guru di Kecamatan Panimbang. Populasi penelitian terdiri atas 44 guru RA yang tersebar di beberapa lembaga, dan sebanyak 31 responden dijadikan sampel penelitian. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel yang representatif terhadap populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, dengan pertimbangan bahwa responden yang dipilih adalah guru tetap yang memiliki masa kerja minimal satu tahun dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dianggap memahami karakter kepemimpinan kepala RA masing-masing.

Instrumen penelitian berupa dua skala utama berbentuk kuesioner dengan skala Likert 1–4 (1 = sangat tidak setuju, 4 = sangat setuju). Skala pertama adalah Skala Kepemimpinan Transformasional Kepala RA, yang dikembangkan berdasarkan teori Bass dan Avolio (1994) mengenai empat dimensi kepemimpinan

transformasional: Idealized Influence, Inspirational Motivation, Intellectual Stimulation, dan Individualized Consideration. Skala ini terdiri dari 22 butir pernyataan yang mencerminkan perilaku kepala RA dalam memimpin, seperti pernyataan “Kepala RA memberikan teladan yang baik bagi seluruh guru.”

Variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X) diukur melalui 22 butir pernyataan berdasarkan empat dimensi: *Idealized Influence* (4 item), *Inspiration Motivation* (7 item), *Intellectual Stimulation* (7 item), dan *Individualized Consideration* (4 item). Sedangkan variabel kinerja guru (Y) diukur melalui 23 butir pernyataan yang mencakup empat kompetensi, yaitu pedagogik (7 item), kepribadian (4 item), profesional (7 item), dan sosial (5 item) (Anufia & Alhamid, 2019; P. D. Sugiyono, 2010). Teknik analisis data meliputi beberapa tahap, yaitu uji validitas dan reliabilitas menggunakan rumus *Product Moment* dan *Cronbach's Alpha*; uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas (Shapiro-Wilk), uji multikolinearitas (Tolerance dan VIF), uji heteroskedastisitas (Scatterplot), serta uji autokorelasi (Durbin-Watson); dan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *t* dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur besarnya kontribusi pengaruh antara variabel yang diteliti (RIFKHAN, 2023; Syahroni, 2022).

## Hasil dan Pembahasan

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah (22 item) dan kinerja guru (23 item) dinyatakan valid karena  $r$ -hitung >  $r$ -tabel (0,355). Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai 0,829 untuk variabel kepemimpinan transformasional dan 0,890 untuk variabel kinerja guru, yang berarti kedua instrumen dinyatakan reliabel (> 0,60).

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum Statistic	Mean	Std. Deviation
Kepemimpinan	31	65	85	77.51	5.182
Kinerja	31	66	92	79.22	6.626
Valid N (listwise)	31				

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X) memiliki nilai minimum 65, maksimum 85, mean 77,51, dan standar deviasi 5,182. Sedangkan variabel kinerja guru (Y) memiliki nilai minimum 66, maksimum 92, mean 79,22, dan standar deviasi 6,626. Uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi 0,108 untuk variabel X dan 0,397 untuk variabel Y (> 0,05), yang berarti data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance = 1,000 dan VIF = 1,000, yang berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas melalui scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar secara acak, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin Watson = 1,554 (berada di antara dU dan 4-dU), yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X) Terhadap Kinerja Guru (Y)**

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	-9.801	8.109	—	-1.209	.237
	Kepemimpinan	1.148	.104	.898	11.002	< .001

Hasil uji *t* menunjukkan nilai *t*-hitung sebesar 11,002 dan *t*-tabel sebesar 2,045, yang berarti 11,002 > 2,045. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada tingkat signifikansi 5%. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai 0,807 atau 80,7%, yang berarti variabel kinerja guru dipengaruhi oleh

---

variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebesar 80,7%, sedangkan sisanya 19,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru RA di Kecamatan Panimbang. Temuan ini sejalan dengan penelitian Akbar & Imaniyati, (2019) yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dengan dimensi motivasi inspiratif dan perhatian individual menjadi faktor dominan dalam meningkatkan kinerja.

Penelitian (Muhammad et al., 2024) juga mendukung temuan ini, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang erat antara gaya kepemimpinan transformasional dan kinerja guru. Pemimpin yang memberikan stimulasi intelektual mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Kepala sekolah berperan penting dalam menumbuhkan semangat belajar dan kerja guru melalui pendekatan transformasional (Armiyanti et al., 2023; Nafal et al., 2024; Tucunan et al., 2014).

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang meliputi empat dimensi utama Idealized Influence, Inspiration Motivation, Intellectual Stimulation, dan Individualized Consideration terbukti mampu meningkatkan kompetensi guru yang mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial (Palinkas et al., 1968);(Siswanto et al., 2025). Kepala sekolah yang mampu memberikan inspirasi dan perhatian personal pada guru cenderung meningkatkan komitmen dan produktivitas kerja guru (Subagia & Hidayat, 2020).

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, kepemimpinan transformasional menjadi sangat penting karena guru RA membutuhkan dukungan, motivasi, dan bimbingan yang kuat dari kepala sekolah untuk dapat menjalankan tugas-tugas mereka secara optimal (Fiqih et al., 2024). Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mendorong inovasi pembelajaran, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Permatasari et al., 2023; Rivai, 2020; Tucunan et al., 2014).

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru RA di Kecamatan Panimbang. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah, maka semakin baik pula kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesionalnya. Kepala sekolah yang mampu memberikan inspirasi, teladan, serta dukungan individual kepada guru terbukti dapat mendorong terciptanya semangat kerja, tanggung jawab, dan komitmen yang lebih tinggi dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu dan profesionalisme guru di lingkungan RA. Kepemimpinan transformasional yang mencakup empat dimensi *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration* terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial guru. Semakin baik kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah, maka semakin tinggi pula kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesionalnya.

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi kepala sekolah RA untuk terus mengoptimalkan penerapan gaya kepemimpinan transformasional dengan cara: (1) menjadi teladan dalam sikap dan perilaku profesional; (2) memberikan motivasi dan visi yang jelas kepada guru; (3) mendorong inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran; (4) memberikan perhatian personal terhadap kebutuhan guru; dan (5) menciptakan budaya sekolah yang kolaboratif dan suportif. Bagi guru, hasil penelitian ini menjadi motivasi untuk meningkatkan komitmen kerja, semangat dalam mengajar, serta terus mengembangkan diri melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional. Sedangkan bagi Dinas Pendidikan dan lembaga penyelenggara RA, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk menyusun program pelatihan dan pendampingan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi kepemimpinan transformasional. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk: (1) meneliti variabel lain yang mempengaruhi kinerja guru seperti motivasi kerja, kompensasi, budaya organisasi, dan iklim sekolah; (2) menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menggali lebih dalam praktik kepemimpinan transformasional di lapangan; (3) memperluas cakupan penelitian ke kecamatan atau kabupaten

lain untuk generalisasi hasil; dan (4) mengembangkan model pengembangan kepemimpinan transformasional yang kontekstual untuk lembaga PAUD.

## Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bina Bangsa yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Guru RA di Kecamatan Panimbang, yang telah memberikan izin dan dukungan dalam proses pengumpulan data.

## Referensi

- Abbas, S. (2008). *Manajemen perguruan tinggi*. Kencana.
- Ahmad, M., & Rahimah, D. (2018). Analisis Kebijakan PAUD Mengungkap Isu-Isu Menarik Seputar PAUD. *Jawa Tengah: Penerbit Mangku Bumi*.
- Akbar, L., & Imaniati, N. (2019). Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 176.
- Ambawani, C. S. L., Saputra, I., Kusuma, T. M. M., Sumardjoko, B., & Fathoni, A. (2024). Implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah penggerak di TK. *Journal of Education Research*, 5(4), 4810–4823.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). *Instrumen pengumpulan data*.
- Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 1061–1070.
- Botutihe, S. N., Djafri, N., Halim, F., Faisal, F., Utami, P. P., Butarbutar, M., Sudirman, A., & Harini, H. (2020). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0*. Zahir Publishing.
- Creswell, J. W. (2012). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*.
- Dharma, S. (2022). Pengaruh kecakapan literasi digital terhadap kinerja guru sekolah menengah kejuruan di kabupaten gowa. *Manajemen Pendidikan*, 17(2), 117–129.
- Fiqih, M., Adha, N., Fikriyah, A., Korea, A., Sari, D., Anak, P., Dini, U., Islam, U., & Syarif, N. (2024). Peran manajemen dalam meningkatkan lembaga pendidikan PAUD. *Jurnal Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini*, 8, 32479–32493.
- Hakim, F. L., Patimah, S., Firdianti, A., Dilla, L. F., & Triana, N. (2025). Strategi guru dalam mengatasi tantangan manajemen kelas di sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 8(2), 342–350.
- Muhammad, M., Bahri, S., & Siraj, S. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 5(3), 242–256.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutaqin, M., Mutiah, M., Humaidah, H., Sumarni, A., Purwanti, Y., Indriyanti, L., Anita, A., Fatunisah, A., Hopipah, N., & Sahidiyah, E. (2025). Peningkatan kapasitas pendidik dalam menciptakan iklim kelas yang bermakna di PAUD di Kabupaten Serang. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(1), 930–935.
- Nafal, Q., Maunah, B., & Patoni, A. (2024). Hakikat kepemimpinan transformasional. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 45–58.
- Nasution, L., & Ichsan, R. N. (2020). Gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 5(2), 78–86.
- Nasution, L., & Ichsan, R. N. (2021). Pengaruh penerapan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Karo. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 3(1), 308–320.
- Palembangan, C. N., & Sihotang, H. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26725–26736.
- Palinkas, L. A., Horwitz, S. M., Green, C. A., Wisdom, J. P., Duan, N., Hoagwood, K., Angeles, L., & Northwest, K. P. (1968). "Dentists face added drug regulation. *Dental Survey*, 44(12), 73. <https://doi.org/10.1007/s10488-013-0528-y>. Purposeful
- Permatasari, F., Lestari, N. A., Christie, C. D. Y., & Suhaimi, I. (2023). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja guru: studi meta analisis. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(3), 923–944.
- Rahmi, S. (2024). *Manajemen Perguruan Tinggi*. Prenada Media.
- RIFKHAN, P. A. (2023). *Pedoman metodologi penelitian data panel dan kuesioner*. Penerbit Adab.

- 
- Rivai, A. (2020). Pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 213–223.
- Siswanto, E., Muslichati, L., & Mundrikah, S. (2025). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 639–648.
- Subagia, E., & Hidayat, D. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah, Dan Motivasi Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan [the Influence of Transformational Leadership, the Emotional Intelligence of the Principal, and Employee Motivation on Employee Performance]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 17(1), 49.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sugiyono, P. D. (2010). Metode Peneliiian. *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56.
- Tucunan, R. J. A., Supartha, W. G., & Riana, I. G. (2014). Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap motivasi dan kinerja karyawan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(09), 533–550.
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.